

## RE – POSITION AND RESOLUTION THINKING IN PROGRAMING

Mengembangkan nya seorang diri, menjadi devopoeer sendirian baik maupun secara tim maupun tidak, kita terkadang melakukannya atas ketentuan sistim kehidupan atau sistematik alghoritma yang berlaku.. itulah yang di katakana sebagai getting started atau satu Langkah manual dalam kehidupan dan berprograming. Namun nyatanya, itu adalah satu Langkah otomation consept. Atau yang di mana kita semua berlaku atas kehendak modul atau aturan sebuah program yang di buat untuk mempertahankan sistim device atau os yang di mana semua ini berawal

Di mana pun osnya, baik itu di windows ataupun linux semua taat pada manualisasi sistim. Sistim inilah yang kemudian banyak dari kita yang mengaikatnnya kepada sistim keanekaan, kelestarian, dan bahkan kegamaan. Meski ini adalah sistim pembuatan pencipta. Yang kita bahkan tidak bisa melihat dengan jelas dan bertemu secara akrab dengan pencipta bukan?. Inilah yang saya sebut sebagai manualizing on automation. Yang di mana, meski kita berhadapan dengan satu sistim premograman bukan berarti kita tidak bisa melangkah lebih maju untuk membuat sesuatu yang sama. Ada banyak intrepeneur pada pmeograman yang melangkah menjadi aplikasi tersendiri, alias. Mereka bisa karena mereka di butuhkan. Yang pada dasarnya kehidupan kita yang beharga adalah satu kebutuhan untuk sistim dalam penciptaan di dalam os atau device

Yang berharga sebenarnya bukanlah diri kita itu sendiri, melainkan karena kita mengoleskan dan menoleh kepada sebuah data. Yang dimana data inilah yang berlaku signifikan untuk membentuk sebuah jaringan yang kita sebut saja sebagai rantai kolaborasi. Rantai kolaborasi pada umumnya adalah seuatu ikatan yang terbentuk karena selain kita adalah mahluk yang mandiri kita juga merupakan mahluk yang bersosial. Dari sinilah kita belajar bahwa yang berada di garis depan bukanlah mereka yang bisa bertindak secara semenah – menah, dalam dunia pemgoraman sejauh apapun skillmu bila tidak dapat berinteraksi , dan membangun sebuah company dan mengumpulkan data tidak layak dis ebuat sebagai seorang hacker. Sedangkan hacker adalah rating tingkat kasta paling tinggi dalam istilah dunia computer atau pemograman.

Yang di mana, dari artifact intelejct atau ai saja, mereka sudah dapat melampui sorang pebisnis,perusahaan, vendor atau bahkan seorang pemimpin dari segi banyak hal. Jika jika menemukan millennial yang masih berusaha melampui diri untuk menjadi artis, atau bahkan menjadi seorang guru dalam bercita – cita untuk sudah bisa menjadi bukti bahwa mereka masih awam dalam melihat pandangan polos di mata kecilnya. Berbeda ydari generasi millennial yakni generasi z dan seterusnya yang sudah dapat melihat realitas kehidupan pastilah banyak di antara mereka yang memilih menjadi penjahat atau seorang hacker.

Sistim yang berjalan, bukan berarti penciptanya telah mengatur segalanya. Dalam pemograman, kita masih bisa melangkah lebih maju dengan beberapa metode generic yang signifikannya berharga, mari kita bahas di session berikut...

Kalau di sesi sebelumnya kita sudah tahu, bahwasanya reposisi dan meihat secara mendalam dalam kehidupan kit akita bisa menalar apa Tujuan dan apa mau dan alur kehidupan kita. Maka, sekarangoun tidak jauh beda, coab saja dari hal yang berbeda, misalnya jika kita melihat jauh ke masa lalu. Hal yang berbeda itupun tentu akan membawa kita ke suasana yang tenang dan menyenangkan. Bukan semata - mata karena hal indah selalu untuk di kenang, padahal dalam filosofinya hal yang menyakitkan dan menyedihkanlah yang terkenang.

Seperti halnya peninggalan penjajahan dan peninggalan Prakarsa masa lampau.. yang di mana hal itu akan membawa diri kita untuk intropeksi dan mengingat diri kita yang lugu di masa lalu. Dalam program hal yang baik dan yang buruk adalah bukan hal yang di otomatiskan. Yang ada hanya exit code(0) dan exit code (-1) atau dengan kata lain. Garis finish ataukah game over.

Jika , kita mengaitkan nya kepada object yang lain, yakni sistim itu sendiri.. sama saja halnya bila kita mengaiktannya kepada prepepsi user dengan data sensitive. Maka dari itu, setiap dari os dan device ada **user manualnya** yang perlu kita baca. **Yang di mana kita yakin! Itu merupakan dari pihak developer itu sendiri!**

Jika kita memprioritaskan kepada kemampuan adalah sangat nihil, karena segala instruksi dan automation sudah terbentuk di dalam user manual dan getting started. Lalu apa gunanya kemampuan kita dalam hal ini? Apakah beneran percuma?. Maka dari itu.. kiat harus melakukannya secara fundamental, intropeksi data masa lalu, intropeksi user manual, dan mengikuti alur kerja dalam hal yang pasti. Tapi ada beberapa tehnik yang saya bisa kurang lebih menjelaskan nya Seperti ini:

- Jangan pernah meninggalkan resource versi lawas  
Mengapus source code versi lawas adalah sama hal nya tidak menghargai kienerja dan kelestrian program yang berupa invovasi yang telah kita bentuk
- Jangan lakukan tanpa tenik looping atau istilahnya copas dan remaking  
Segala sumber data adalah hal yang penting, maka nihil dan belagu jika ada orang yang mengatakan kamu hanyalah tukang copy paste, justru dengan shortcut inilah kita berkembang dan awal dari fundamental adalah shortcut dan kemampuan kita menaruh apa yang sudah kita buat untuk di modifikasi
- Lakukanlah secara inteljensi dan beraturan secara output tanpa takut salah  
Kesalahan adalah yang lumrah terjadi, layaknya dosa kita tidak berhak menyalahkan diri sendiri. Orang lain saja di larang untuk menyakitimu! Dan kita harus sadar akan hal itu Dengan tanpa takut untuk melakukannya dengan melihat output yang terjadi kita harus memepersiapkan rencana cadangan dan jangan pernah memutuskan Tujuan akhir dengan satu misi melainkan harus ada 2 visi dan 2 misi cadangan dengan kata lain.. jika kita hanya memutuskan ada di surga. Maka kita akan tetap berakhir di neraka
- Mencontoh itu hal yang wajib yang tidak boleh itu copyrighting diri dan karya orang lain  
Bahkan sudah menjadi anjuran untuk pemula untuk mengikuti seorang mentor, guru maupun sepuh.. itu adalah hal yang lumrah terjadi dan sebagai bentukan panutan kita itu sendiri. Dan bahkan kita tidak dapat melangkah lebih maju tanpa smeua itu

Jadi, sekian dulu tips dan trik dalam programing yang saya sendiri sulit untuk menjelaskannya! Dan maaf telat sampai ketemu di modul selanjutnya!

**KARYA BY**

Miftah izharuddin